

Analisis Faktor Keberhasilan Usaha pada Wirausahawan Mahasiswa dan Alumni di Perguruan Tinggi

Ari Nurul Fatimah*¹, Erni Puji Astutik², Kartika Pradana Surytimur³, Nuwun Priyono⁴, Endang Kartini Panggiarti⁵

^{1,2,3,4,5} Akuntansi, Universitas Tidar

Correspondence: ari.nurul.fatimah@untidar.ac.id

Received: 23 Juli 2024 | Revised: 28 November 2024 | Accepted: 8 Desember, 2024

Keywords:

Alumni;
Entrepreneurs;
Entrepreneurship;
Students; Success.

Abstract

Many college alumni prepare themselves to look for job vacancies rather than preparing to create entrepreneurship. The aim of this research is to explain the success factors of student and alumni entrepreneurs in higher education. Quantitative research is a research design whose source is primary data. The data comes from a questionnaire distribution. Samples were obtained from students and alumni who had taken entrepreneurship courses at the university. Data analysis was carried out using validity and reliability tests to test the questionnaire, while hypothesis testing was carried out using the classic assumption test. After processing the data, the results are that capital variables, social networks, business income, and infrastructure have an influence on business success. Other variables, namely business management training and university support, have no effect on business success.

Kata Kunci:

Alumni,
Kewirausahaan,
Mahasiswa, Sukses

Abstract

Alumni perguruan tinggi banyak yang menyiapkan dirinya untuk mencari lowongan pekerjaan daripada mempersiapkan untuk menciptakan wirausaha. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menjelaskan faktor keberhasilan wirausahawan mahasiswa dan alumni di perguruan tinggi. Penelitian kuantitatif menjadi desain penelitian yang sumbernya dari data primer. Adapun data tersebut berasal sebaran kuesioner. Sampel diperoleh dari mahasiswa dan alumni yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi. Analisis data dilakukan dari uji validitas dan reliabel untuk menguji kuesionernya sedangkan uji hipotesis dilakukan menggunakan uji asumsi klasik. Setelah dilakukan olah data, hasilnya yaitu variabel permodalan, Jejaring sosial, pendapatann hasil usaha, dan ifrastruktur berpengaruh pada keberhasilan usaha. Variabel lain yaitu pelatihan manajemen usaha dan dukungan universitas tidak berpengaruh pada keberhasilan usaha

PENDAHULUAN

Di Indonesia persaingan mencari pekerjaan menjadi sangat ketat dikarenakan banyak orang yang bergelar sarjana dan keinginan mereka untuk cepat untuk mendapat pekerjaan. Oleh karena itu, pengangguran di Indonesia mayoritas dari lulusan sarjana. Hal tersebut didesak oleh kebutuhan sehari-hari yang segera untuk dipenuhi. Wirausaha menjadi salah satu alternatif para sarjana muda untuk beralih mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut data BPS Tahun 2017, wirausaha sejumlah 3,10% dari total penduduk di Indonesia (Nurhantoro, 2022).

Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih fokus untuk mencari pekerjaan daripada untuk menciptakan pekerjaan. Alumni perguruan tinggi banyak yang menyiapkan dirinya untuk mencari lowongan pekerjaan daripada mempersiapkan untuk menciptakan wirausaha. Mahasiswa perlu dibekali mengenai minat wirausaha dan juga pengaruhnya menciptakan wirausaha. Dengan meningkatnya persiapan tenaga kerja terlatih dengan menumbuhkan semangat berwirausaha pada mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausaha dan menciptakan lowongan pekerjaan (Syahbuddin & Novaria, 2020). Perguruan tinggi hendaknya dapat memberikan edukasi dalam pentingnya berwirausaha. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan kepada mahasiswa sehingga dapat menjadi wawasan dan pengetahuan tentang berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan bersifat transformasional dalam arti individu tersebut mengalami perubahan dan keberadaannya siswa untuk melihat diri mereka sebagai wirausaha. Pendidikan kewirausahaan harus memberikan pengalaman yang menantang agar siswa dapat berpikir secara berbeda tentang keterampilan, kemampuan, dan pengalamannya, sehingga mengubah pola pikir mereka dari sekedar melihat hambatan menjadi melihat kemungkinan bagi diri mereka di masa depan. Selain itu, pembelajaran melalui kewirausahaan dan permasalahan di dunia nyata memberikan pengalaman secara inheren dan lebih efektif (Brandshaug, 2024).

Meta analisis terbaru menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan antara pendidikan dan wirausaha pada umumnya lemah, namun hubungan antara pendidikan dan kinerja wirausaha positif. Kinerja wirausaha yang dimaksud yaitu pendapatan wirausaha, kelangsungan hidup usaha, dan laba atau pertumbuhan. Secara keseluruhan, hal tersebut menunjukkan adanya relevansi teoritis dari kurikulum praktis yang memberikan pemahaman tentang aktivitas usaha dapat meningkatkan keberhasilan kewirausahaan (Elert et al., 2015). Adanya faktor pendidikan, menjadi hal yang mendasar bagi wirausaha untuk menjalankan usaha dari awal. Pendidikan yang baik tentunya dibarengi dengan pelatihan untuk menciptakan wirausaha yang terampil. Setelah Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan, tentunya perlu suatu dukungan untuk melengkapi proses dari suatu rintisan usaha. Apabila ketiga faktor tersebut dijalankan bersamaan dan bisa terpenuhi, suatu keberhasilan usaha dapat tercapai. (Elshifa et al., 2023).

Di negara maju maupun berkembang telah dikembangkan beberapa kebijakan untuk mendukung tumbuh kembang kewirausahaan seperti promosi usaha dan pendidikan kewirausahaan. Namun ada beberapa penelitian yang mempunyai pandangan berbeda terkait dampak Pendidikan kewirausahaan terhadap pelajar. Di satu sisi, beberapa penelitian berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh pada kecenderungan pelajar untuk

memulai usaha. Di sisi lain, penelitian lain menyatakan bahwa program pendidikan kewirausahaan tidak efektif dalam membantu Masyarakat seperti mahasiswa untuk mendapatkan peluang yang mendorong perilaku dalam memulai bisnis (Adeel et al., 2023).

Menurut Shindina et al., (2015), ada beberapa hal yang dapat mendukung keberhasilan bisnis baru yaitu pembiayaan, bimbingan dan pelatihan, serta teknologi. Dalam pengembangannya, teknik pelatihan yang tepat sasaran dan relevan sangat dibutuhkan untuk menunjukkan jiwa kewirausahaan. Selain itu untuk mengetahui keberhasilan usaha diperlukan evaluasi berkala demi pengembangan usaha. Berdasarkan hasil penelitian Elshifa et al., (2023) menyatakan jika faktor dari pendidikan yang didapat, kemudian didukung pelatihan keterampilan serta adanya dukungan dari suatu lembaga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Hal tersebut membuktikan bahwa apabila ada aturan dan program yang mengutamakan keberhasilan usaha, ketiga faktor tersebut menjadi hal penting dalam pengimplementasian proses dari praktik usaha.

Pada umumnya keberhasilan usaha menjelaskan bagaimana kesiapan seseorang dalam menciptakan suatu usaha dengan cara mengelola dan merencanakan strategi serta anggaran. Selain itu suatu usaha dapat dikatakan berhasil ketika memperoleh keuntungan. Salah satu hal yang mendukung lancarnya suatu usaha yaitu modal. Modal usaha yang dimaksud tidak hanya berasal dari alat pembayaran saja, namun bisa berupa aset yang digunakan untuk operasional usaha. Hasil penelitian Gusti et al., (2022), menyatakan bahwa modal usaha dan Pendidikan mempunyai pengaruh pada keberhasilan usaha KTT Manik Pertiwi Desa Wanagiri. Selain itu, kedua faktor tersebut terbukti dapat meningkatkan keberhasilan usaha apabila ada modal dan pendidikan yang terpenuhi. Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan, 2020), modal tidak mempunyai berpengaruh positif signifikan pada keberhasilan UMKM. Penelitian yang dilakukan di Sunmor UGM Yogyakarta berlawanan arah yang mengakibatkan hasilnya menunjukkan apabila modal usaha terus menerus dikeluarkan, pendapatan yang didapat tidak akan sebanding dengan pengeluaran modal bahkan bisa dikatakan turun. Hal tersebut dapat menghambat keberhasilan UMKM.

Jejaring di dunia maya memberikan wadah bagi pengguna untuk saling berinteraksi secara bebas. Situs jejaring sosial menjadi salah satu media promosi bagi para wirausahawan. Nilai plus dari adanya jejaring sosial yaitu dapat menekan biaya promosi secara efisien sehingga produk yang ditawarkan dapat tersebar luas. Hasil penelitian Wahyuningsih, (2017) menyatakan bahwa jejaring kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan usaha. Semakin tinggi jejaring yang disebarkan semakin tinggi pula keunggungan dan keberhasilan usaha tersebut. Apabila jejaring sosial sudah tersebar luas, maka hal tersebut dapat mendukung arus pendapatan yang diperoleh. Hasil penelitian Syahbuddin & Novaria, (2020), menunjukkan faktor internal berpengaruh pada minat berwirausaha, dan faktor pendapatan yang meningkat dapat menjadikan berhasil dalam berwirausaha.

Universitas Tidar melakukan program *tracer study* setiap tahun dari tahun 2021-2024. *Tracer Study* merupakan survei untuk melacak kegiatan para alumni setelah setahun lulus. Adapun *tracer study* yang dilakukan oleh Universitas Tidar yaitu mendata mahasiswa yang setelah lulus memilih untuk bekerja, studi lanjut, atau wirausaha. Data tersebut didapatkan dari Sistem Informasi Alumni (SILUNI) Universitas Tidar. Berikut tabel berkaitan data yang dapat dikumpulkan alumni yang berwirausaha dari tahun 2021-2024.

Tabel 1. Data Alumni yang Berwirausaha

Tahun <i>Tracer</i>	Jumlah Alumni yang Wirausaha
2024	123
2023	86
2022	16
2021	13

Data diolah, 2024

Berdasarkan data Tabel 1 yang disajikan, jumlah alumni yang berwirausaha setelah lulus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan terbesar yaitu di tahun *tracer* 2023. Hal tersebut berkaitan dengan kembalinya kuliah secara luring di kampus, setelah pandemi Covid-19 yang pembelajarannya secara daring atau *online*. Kondisi tersebut memicu semangat mahasiswa dan alumni untuk berwirausaha, menciptakan inovasi dan kreasi yang baru.

Meningkatnya jumlah wirausaha merupakan upaya untuk mengurangi pengangguran. Pendidikan tinggi merupakan tempat untuk mendukung mahasiswa yang berpotensi sebagai calon wirausaha yang paling tepat. Dukungan universitas yang dipersepsikan mengacu pada persepsi mahasiswa tentang bantuan oleh universitas yaitu dengan mendorong kegiatan berwirausaha. Dukungan tersebut berupa Pendidikan, pengembangan konsep, dan kesempatan dalam mengembangkan usaha. Dalam penelitian Kurjono et al., (2021) menunjukkan variabel dukungan universitas mempunyai pengaruh positif signifikan pada intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha tersebut menjadikan faktor pendukung terhadap keberhasilan usaha. Faktor penting lainnya dalam mendukung kewirausahaan yaitu infrastruktur. Infrastruktur sangat penting untuk pertumbuhan kewirausahaan. Pembangunan infrastruktur telah meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas bagi para pengusaha untuk mengakses pasar dan sumber daya. Temuan penelitian Perdana et al., (2023) menjelaskan bahwa infrastruktur dan akses pasar mempunyai peran dalam pertumbuhan bisnis sehingga dapat memfasilitasi keberhasilan usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas, urgensi penelitian ini yaitu mengangkat kondisi di Universitas Tidar pada mahasiswa dan alumni yang semakin tahun semakin meningkat jumlahnya dalam berwirausaha. Penelitian sebelumnya Suharti & Sirine, (2012) menyatakan faktor kontekstual yaitu *academic support* dan *social support*, terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Namun, faktor-faktor kontekstual keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan/pendidikan kewirausahaan, dan kondisi lingkungan usaha (*environmental support*) tidak terbukti berpengaruh terhadap niat kewirausahaan. Hasil penelitian (Syahbuddin & Novaria, 2020) menyatakan pendapatan usaha yang menjadi salah satu variabel dari faktor internal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Alumni 17 Agustus 1945. Lingkungan teman atau sosial yang menjadi salah satu variabel faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Alumni Universitas 17 Agustus 1945. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti terkait faktor yang dapat memicu peningkatan jumlah mahasiswa dan alumni dalam minat berwirausaha yang memberikan dampak berhasilnya suatu usaha di Universitas Tidar

METODE

Metode yang dipilih yaitu penelitian kuantitatif. Data diambil dari data primer dengan menggunakan kuesioner. Populasinya yaitu seluruh mahasiswa dan alumni Universitas Tidar. Populasi mahasiswa dan alumni yang terdata berwirausaha dari tahun 2021-2024 yaitu sebanyak 238 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data pada penelitian, jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e : Tingkat kelonggaran sebesar 5% = 0,05

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad n = \frac{238}{1+238(0,5)^2}$$

$$n = 149,21$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 149,21 yang dibulatkan menjadi 150 responden.

Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Pengukuran Skala Likert tertera pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur dan lapangan. Tahap pertama dilakukan studi literatur secara mendalam selanjutnya dengan penyebaran kuesioner pada responden terkait. Setelah data terkumpul kemudian di analisis. Analisis dalam penelitian ini, kuesioner akan diuji reliabilitas dan validitasnya. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, serta dilakukan uji regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Model penelitian dijelaskan berikut ini.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

- Y = Keberhasilan Usaha
 X1 = Pelatihan Manajemen Usaha
 X2 = Permodalan
 X3 = Jejaring Sosial
 X4 = Pendapatan Hasil Usaha
 X5 = Dukungan Universitas
 X6 = Infrastruktur

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji pertama yang dilakukan untuk mengukur seberapa valid kuesioner penelitian ini dengan uji validitas. Validitas merupakan alat ukur variabel yang digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan nilai R-hitung yang dibandingkan nilai R-Tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	R-Hitung	R-Tabel
Pelatihan Manajemen Usaha	0,553	0,1620
Permodalan	0,590	0,1620
Jejaring Sosial	0,720	0,1620
Pendapatan Hasil Usaha	0,599	0,1620
Dukungan Universitas	0,749	0,1620
Infrastruktur	0,800	0,1620
Keberhasilan Usaha	0,608	0,1620

Sumber: diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, ketujuh variabel penelitian ini dinilai VALID. Dilihat dari nilai R-Hitung yang lebih besar dari R-Tabel menjadi dasar nilai R-Hitung setiap variabel lebih dari R-Tabelnya yaitu 0,1620.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang mengindikasikan stabilitas dan konsistensi kuesioner sehingga dapat diketahui tingkat keandalannya. Metode yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha* dengan nilai lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Pelatihan Manajemen Usaha	0,821
Permodalan	0,808
Jejaring Sosial	0,719
Pendapatan Hasil Usaha	0,773
Dukungan Universitas	0,778
Infrastruktur	0,743
Keberhasilan Usaha	0,795

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai *Cronbach's Alpha* pada tujuh variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,60. Dari nilai tersebut dapat dikatakan semua variabel pada penelitian ini dikatakan reliabel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data yang dijelaskan berdasarkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi. Sampel yang ditentukan pada penelitian ini yaitu sebanyak 150 responden. Namun ada 3 hasil kuesioner yang jawabannya tidak terisi dengan lengkap, sehingga ditentukan sampel sebanyak 147 responden. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Responden	Minimum	Maximum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pelatihan Manajemen Usaha	147	18	25	22.53	2.379
Permodalan	147	15	25	22.73	2.176
Jejaring Sosial	147	5	25	20.19	3.705
Pendapatan Hasil Usaha	147	13	25	20.30	2.708
DUKungan Universitas	147	12	20	17.53	2.172
Infrastruktur	147	15	25	21.80	2.472
Keberhasilan Usaha	147	8	30	24.46	4.517

Tabel diatas menunjukkan data penelitian yang valid (N) yaitu 147. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai rata-rata variabel pelatihan manajemen usaha sebesar 22,53. Standar deviasi nilainya 2,379, serta nilai minimum dan maksimum masing-masing 18 dan 25. Rata-rata variabel permodalan nilainya 22,73, nilai standar deviasinya sejumlah 2,176. Untuk nilai minimumnya 15 dan maksimumnya 25. Rata-rata variabel jejaring sosial nilainya 20,19 sedangkan untuk standar deviasi nilainya 3,705. Adapun nilai minimumnya yaitu 5 sedangkan nilai maksimalnya 25. Rata-rata variabel pendapatan hasil usaha nilainya 20,30. Untuk standar deviasi nilainya 2,708. Nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 13 dan 25. Rata-rata variabel peraturan dan kebijakan universitas nilainya 17,53. Nilai standar deviasinya 2,172. Untuk minimum dan maksimumnya masing-masing nilainya 12 dan 20. Rata-rata variabel infrastruktur nilainya 21,80. Standar deviasi nilainya 2,472. Untuk nilai minimum dan maksimumnya masing-masing 15 dan 25. Rata-rata variabel keberhasilan usaha nilainya 24,46. Standar deviasinya nilainya 4,517. Untuk minimum dan maksimum, nilainya masing-masing 8 dan 30.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil olah data pada suatu penelitian, kenormalitasan merupakan langkah awal untuk mengetahui sifat dari data tersebut. Kenormalitasan suatu data harus diketahui melalui Uji Normalitas. Kolmogorov-smirnov menjadi alat untuk menguji normalnya suatu data.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Jumlah data	Nilai Monter Carlo Sig (2-tailed)	Keterangan
147	0,287	Data Normal

Berdasarkan tabel diatas, nilai dari *Monte Carlo Sig (2-tailed)* mempunyai nilai 0.287 yang lebih besar dari 0,05. Arti dalam nilai tersebut dinyatakan data penelitian normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerancenya lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10. Berikut meruapakan hasil uji multikolinieritas dari olah data yang telah dilakukan.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Keterangan
Pelatihan Manajemen Usaha	2.481	Tidak terjadi Multikolinieritas
Permodalan	1.519	Tidak terjadi Multikolinieritas
Jejaring Sosial	2.647	Tidak terjadi Multikolinieritas
Pendapatan Hasil Usaha	2.292	Tidak terjadi Multikolinieritas
Dukungan Universitas	2.315	Tidak terjadi Multikolinieritas
Infrastruktur	4.497	Tidak terjadi Multikolinieritas
Keberhasilan Usaha	2.481	Tidak terjadi Multikolinieritas

Apabila dilihat dari hasil uji diatas, besaran nilai VIF setiap variabel independen menunjukkan nilai kurang dari 10 sehingga variabel tidak mengandung multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Pengujian yang tak kalah pentingnya yaitu uji autokorelasi. Uji regresi linier perlu diuji apabila ada korelasi pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*, sebagai berikut

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
1	2.139	Tidak ada autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian *Durbin-Watson* model regresi tidak terjadi autokorelasi apabila $dU < d < (4-dU)$. Hasil *Durbin-Watson* nilanya 2,139 dan $dU = 1,8310$ sehingga $1,8310 < 2,139 < 2,169$. Nilai tersebut dikatakan antar variabel penelitian tidak ada korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui model yang dipakai terjadi variance atau tidak perlu dilakukan uji heteroskedastisitas Variance yang nilai residual satu amatan ke amatan lain berbeda maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Uji Spearman-Rho dilakukan untuk melihat nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan	
Pelatihan Manajemen Usaha	0,729	0.05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Permodalan	0,859	0.05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Jejaring Sosial	0,323	0.05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pendapatan Hasil Usaha	0,855	0.05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Dukungan Universitas	0,989	0.05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Infrastruktur	0,791	0.05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi

Uji Statistik F

Nilai signifikansi keseluruhan diuji dengan Uji Statistik F pada garis regresi. Hasilnya akan menunjukkan variabel independen apakah akan mempengaruhi variabel independent atau secara simultan.

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai F	Signifikansi
1	17,429	0,0000

Jika dilihat dari hasil uji F di atas, nilai F hitung sebesar 17,429 yang dengan nilai probabilitasnya 0,000. Angka probabilitas ini lebih kecil 0,05 yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

Uji Statistik t

Uji yang menunjukkan signifikansi yaitu uji t yang nilainya harus dibawah 0,05. Berikut merupakan hasil uji statistic t.

Tabel 11. Hasil Uji t

Variabel	Signifikansi	Keterangan	
Pelatihan Manajemen Usaha	0,293	0.05	Tidak Berpengaruh
Permodalan	0,000	0.05	Berpengaruh
Jejaring Sosial	0,000	0.05	Berpengaruh
Pendapatan Hasil Usaha	0,001	0.05	Berpengaruh
Dukungan Universitas	0,547	0.05	Tidak Berpengaruh

Infrastruktur 0,000 0.05 Berpengaruh

Hasil uji statistik t diatas, nilai signifikansinya pada setiap variabel bervariasi. Nilai signifikansi variabel pelatihan manajemen usaha sebesar 0,293. Besaran variabel permodalan nilainya 0,000. Besaran signifikansi variabel jejaring sosial nilainya 0,000. Besaran variabel pendapatan hasil usaha nilainya 0,001. Besaran variabel peraturan dan kebijakan universitas nilainya 0,547. Besaran variabel infrastruktur nilainya 0,000. Hasil uji ini teridentifikasi dua variabel independen yang tidak mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen. Variabel tersebut yaitu variabel pelatihan manajemen usaha dan variabel peraturan dan kebijakan universitas. Nilai yang ditunjukkan kedua variabel nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Nilai signifikansi variabel permodalan, jejaring sosial, pendapatan hasil usaha, dan infrastruktur kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan berpengaruh pada variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R Square)

Penelitian ini melakukan uji R Square. Hasilnya tertera pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji R Square

Model	Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square
1	0,611	0,594

Hasil yang diperoleh jika dilihat dari tabel di atas, nilai R Square adalah 0,611. Adapun makna dari nilai yang dihasilkan yaitu variabel independen dapat dijadikan informasi untuk variabel dependen. Arti dari nilai varians 0,611 atau 6,11% yaitu variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai sisanya yaitu 93,89% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak digunakan di penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian dikatakan bahwa ada empat variabel independent yang mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen, yaitu permodalan, jejaring sosial, pendapatan hasil usaha, dan infrastruktur. Untuk variabel independent yang hasilnya tidak berpengaruh signifikan yaitu manajemen usaha pelatihan dan kebijakan universitas.

Pelatihan manajemen usaha menjadi salah satu Langkah awal dari berdirinya suatu usaha. Pengetahuan mendasar tentang usaha dan keterampilan dalam praktik wirausaha memberikan semangat awal untuk para wirausaha. Namun, pada penelitian ini, manajemen pelatihan usaha hasil ujinya tidak mempunyai pengaruh pada keberhasilan usaha. Hal tersebut tidak sependapat dengan yang diteliti oleh Putri et al., (2023) yang menjelaskan keberhasilan UMKM dapat dipengaruhi positif oleh adanya pelatihan kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung dengan penelitian terdahulu Shindina et al., (2015) bahwa adanya program dukungan Lembaga atau pemerintah tidak memperbaiki keadaan suatu usaha. Hal tersebut memerlukan penyesuaian di bidang pelatihan Masyarakat yang berorientasi pada inovasi ke pekerjaan yang menguntungkan.

Permodalan memberikan suatu akses untuk mendapatkan uang, barang, dan sebagainya yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dalam suatu bisnis. Kemudahan dalam

mengakses modal akan berpengaruh pada ketersediaan modal tersebut. Apabila modal mudah diakses, maka kegiatan operasional perusahaan juga akan mudah dilaksanakan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan jika permodalan mempunyai pengaruh pada keberhasilan usaha. Berbeda dengan hasil penelitian Mualifah & Prasetyoningrum, (2021) yang hasilnya menjelaskan akses modal tidak mempunyai pengaruh pada minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan oleh penelitian Elys Sastika Tambunan, (2020) yang hasilnya menjelaskan variabel modal mempunyai pengaruh secara Bersamaan dengan variabel kemampuan wirausaha dan variabel strategi pemasaran pada keberhasilan usaha.

Kedudukan media sosial saat ini sangat diakui oleh masyarakat dalam kontribusi perkembangan suatu usaha. Media sosial merupakan akses yang dapat dilakukan oleh semua orang secara bebas dari segi waktu, media dan tempat. Pemanfaatan media sosial dapat memperoleh jejaring sosial yang sangat luas. Dalam hasil penelitian ini, jejaring sosial mempunyai pengaruh pada keberhasilan usaha. Hal tersebut mempunyai hasil yang sama dengan penelitian Listiawati et al., (2020) yang menyatakan ada pengaruh dari pemanfaatan media sosial terhadap mahasiswa yang berwirausaha. Besarnya pendapatan yang diperoleh akan mengikuti besarnya perolehan laba usaha.

Pendapatan merupakan suatu harapan dari suatu usaha atas pekerjaan yang sudah dilakukannya. Rendah atau tingginya suatu pendapatan menjadi pendapatan yang tidak pasti diperoleh. Hal inilah yang membedakan antara bekerja sebagai karyawan dan sebagai wirausahawan. Pada hasil dari penelitian ini pendapatan hasil usaha mempunyai pengaruh pada keberhasilan usaha. Seperti halnya penelitian yang dilakukan Nugraha, (2019), menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh pada minat untuk berwirausaha.

Universitas menjadi salah satu jalan awal bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, Pendidikan kewirausahaan. Setiap perguruan tinggi mempunyai kesempatan untuk mengenalkan kewirausahaan pada mahasiswa. Dukungan universitas sebagai suatu Lembaga diharapkan memberikan pelayanan yang menunjang pengembangan dan keberhasilan mahasiswa berwirausaha. Namun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dukungan universitas tidak mempunyai pengaruh pada perilaku mahasiswa dalam berwirausaha sehingga keberhasilan usaha juga tidak dapat dipengaruhi oleh dukungan universitas. Hal tersebut mempunyai hasil yang sama dengan penelitian Ikhtiyagung & Soedihono, (2018) yaitu Academic Support yang dilakukan di Politeknik Negeri Cilacap tidak memengaruhi minat wirausaha mahasiswa yang menjadi faktor awal dalam keberhasilan berwirausaha.

Infrastruktur secara umum merupakan fasilitas dasar yang diperlukan dalam penyelenggaraan suatu kegiatan perusahaan mulai dari fisik sampai sosial. Infrastruktur dalam bisnis ada tiga yaitu pertama, infrastruktur keras seperti jalan, selokan, saluran irigasi, stasiun kereta dan lainnya. Kedua, infrastruktur keras non-fisik seperti jaringan pipa, jaringan komunikasi (internet), jaringan pipa, dan lain-lain. Ketiga, infrastruktur lunak seperti layanan kepolisian untuk rasa aman, layanan antar jemput paket, dan lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur dalam bisnis berpengaruh pada keberhasilan usaha. Salah satu infrastruktur dalam suatu usaha yaitu dilihat dari infrastruktur non-fisik mengenai internet yang dapat menghubungkan ke media sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur dalam bisnis berpengaruh pada keberhasilan usaha. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Gunawan & Monika, (2022).

KESIMPULAN

Dalam hasil penelitian dikatakan bahwa ada empat variabel independent yang hasilnya signifikan berpengaruh pada variabel dependen, yaitu permodalan, jejaring sosial, pendapatan hasil usaha, dan infrastruktur. Untuk variabel independent yang hasilnya tidak berpengaruh signifikan yaitu manajemen usaha pelatihan dan infrastruktur. Keterbatasan penelitian ini yaitu responden dalam penelitian ini yang subjeknya dari Universitas Tidar saja. Belum ada penelitian di luar Universitas Tidar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adeel, S., Daniel, A. D., & Botelho, A. (2023). The effect of entrepreneurship education on the determinants of entrepreneurial behaviour among higher education students: A multi-group analysis. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(1), 100324. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100324>
- Brandshaug, S. W. (2024). Transformation in the liminal space ‘in between’ student and entrepreneur. *International Journal of Management Education*, 22(2), 100962. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100962>
- Elert, N., Andersson, F. W., & Wennberg, K. (2015). The impact of entrepreneurship education in high school on long-term entrepreneurial performance. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 111, 209–223. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.12.020>
- Elshifa, A., Perdana, M. A. C., Matiala, T. F., Yasin, F., & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Dukungan Kelembagaan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 123–134. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.118>
- Gunawan, D., & Monika, R. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Wirausaha Dengan Inovasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Pelaku UMKM. *Journal of Economic, Management ...*, 5(2), 179–187. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech/article/view/2544%0Ahttps://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech/article/download/2544/1893>
- Gusti, N., Ayu, P., Yanti, P., & Suwena, K. R. (2022). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha di KTT Manik Pertiwi Desa Wanagiri. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 367–373. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Ikhtiangung, G. N., & Soedihono. (2018). JURNAL ILMIAH MANAJEMEN dan BISNIS. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 64–72.
- Kurjono, Setiawan, Y., & Nurlatifah. (2021). Pengaruh Dukungan Universitas dan Keterampilan Kepemimpinan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 79–90. <https://vm36.upi.edu/index.php/mdb/article/viewFile/37096/17222>
- Listiawati, M., Dyah, C., & Susantiningrum, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa Fkip Uns. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 25(1), 27. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i1.43386>
- Mualifah, A. U., & Prasetyoningrum, A. K. (2021). ANALISIS PENGARUH JIWA WIRAUSAHA, AKSES MODAL, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati). *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(1), 9–22.

- <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.64>
- Nugraha, P. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(1).
- Nurhantoro, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 10(1), 37–44.
- Perdana, M. A. C., Sihombing, T. M., Chrisinta, D., Sahala, J., & Budaya, I. (2023). Pengaruh Dukungan Pemerintah, Infrastruktur, dan Akses Pasar terhadap Pertumbuhan Usaha Kewirausahaan di Wilayah Perkotaan. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 149–161. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.121>
- Putri, F. T., Fauziyah, A., & Kanita, G. G. (2023). Pengaruh Pelatihan kewirausahaan dan Mentoring Bisnis Terhadap Perkembangan dan Kemajuan UMKM. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 469–479.
- Shindina, T., Lysenko, Y., & Orlova, N. (2015). Entrepreneurs' Training in Innovation-Oriented Society. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 214(June), 1098–1108. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.713>
- Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134>
- Syahbuddin, D. A., & Novaria, R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Untuk Menjadi Seorang Entrepreneur. *Jurnal Dinamika ...*, 6(1). <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/4057%0Ahttp://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/download/4057/3030>
- Tambunan, E. S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Pasar Tiban Sunday Morning Ugm. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(3), 239–247.
- Wahyuningsih, S. (2017). Membangun jejaring kewirausahaan melalui keunggulan usaha konveksi untuk meningkatkan kinerja pemasaran. *Teknobugae*, 4(1), 76–94. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/article/view/13853%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JKT/article/view/12186>